

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang akan dimulai dengan topik obyek penelitian. Obyek penelitian adalah gambaran singkat tentang obyek yang diteliti oleh peneliti. Pembahasan kedua adalah desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti. Ketiga, variabel penelitian yang merupakan uraian dari setiap variabel yang mencakup definisi operasional dan pengukuran yang digunakan dari variabel penelitian tersebut.

Pembahasan berikut adalah Teknik pengumpulan data yang menjelaskan bagaimana peneliti dapat mengumpulkan data serta teknik pengumpulan data yang digunakan. Kelima adalah Teknik pengambilan sampel yaitu uraian dalam menentukan anggota populasi dan anggota sampel. Pembahasan terakhir merupakan Teknik analisis data yang terdiri dari metode analisis, rumus statistik dan program perangkat lunak yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, perhitungan dan mengolah data.

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dari website ppid.jakarta.go.id. Objek penelitian ini adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Reklame di DKI Jakarta serta Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta sebelum, saat, dan setelah *pandemic* COVID-19 selama periode 2018-2022. Peneliti ini berisi analisis efektivitas dengan membandingkan target dan realisasi pajak. Serta analisis kontribusi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah DKI Jakarta sebelum, saat, dan setelah *pandemic*

COVID-19 dengan menggunakan data realisasi pajak dan data pendapatan asli daerah.

B. Design Penelitian

Peneliti mengamati data realisasi penerimaan pajak daerah DKI Jakarta dan dibandingkan dengan rencana penerimaan pajak untuk dianalisis apakah penerimaan pajak sudah efektif dan berapa besar kontribusi penerimaan pajak tersebut pada pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Dengan menggunakan design penelitian menurut Cooper & Schindler (2006:157):

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini dimulai dengan pertanyaan riset dan prosedur penelitian ini menggunakan spesifikasi sumber data yang tepat. Maka penelitian ini termasuk studi formal.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan pengamatan. Peneliti mengamati data yang tersedia untuk kemudian dianalisis.

3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Penelitian ini menggunakan desain laporan sesuai fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel. Peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan studi deskriptif karena peneliti hanya ingin mengetahui apakah penerimaan pajak sudah efektif dan berapa besar kontribusi pajak tersebut pada penerimaan daerah.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah time series karena data yang digunakan merupakan data yang memiliki beberapa runtun waktu yaitu periode 2018-2022.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk studi kasus karena penelitian ini dibatasi pada peristiwa atau kondisi dalam kurun waktu tertentu serta memperhatikan hubungan antar satu dengan yang lainnya.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini muncul dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan karena penelitian ini mengenai fakta yang ada tanpa kondisi yang dimanipulasi

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel berikut:

1. Pajak Hotel adalah pajak atas jasa penginapan yang disediakan oleh hotel yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh.
2. Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran atau fasilitas penyedia makanan atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/catering.
3. Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Pajak hiburan yang dimaksud meliputi jenis tontonan, pertunjukkan, permainan, dan/atau keramaian yang dinikmati dengan dipungut biaya.

4. Pajak Reklame adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah, Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame.
5. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari masing-masing daerah berdasarkan sumber keuangan daerahnya sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data untuk penelitian ini adalah untuk memperoleh data untuk dianalisis. Adapun cara peneliti memperoleh data adalah metode observasi dengan cara mengamati data target dan realisasi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan pajak reklame serta pendapatan asli daerah DKI Jakarta sebelum, saat, dan setelah pandemic COVID-19.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Efektivitas

Menurut Halim (2008:234) rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi daerah. Adapun rumus rasio efektivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak yang Ditetapkan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio efektivitas berarti kemampuan daerah semakin baik. Apabila rasio mencapai satu atau seratus persen berarti kemampuan daerah dalam menjalankan tugasnya tergolong efektif. Kategori efektivitas menurut Mahmudi (2019:141) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kriteria Tingkat Efektivitas

Presentase Efektivitas	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
100%	Efektif
90%-99%	Cukup Efektif
75%-89%	Kurang Efektif
<75%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2019:141)

2. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap PAD dengan menggunakan rumus kontribusi yang merupakan terapan dari rumus derajat kontribusi BUMD dalam Mahmudi (2019:143). Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak daerah } X}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2
Klasifikasi Kriteria Pengukuran Kontribusi Pajak Daerah

Persentase	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri. No. 690.900.327 Tahun 1996